

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keberhasilan pendidikan tinggi adalah aspek relevansi. Aspek relevansi ini, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program hibah kompetisi maupun akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *Tracer Study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

### 1.2. Tujuan Penilaian

Tujuan dari pelaksanaan tracer study adalah mengevaluasi *output/outcome* lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada dan memperoleh informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaan. Hasil yang diperoleh dari *tracer study* digunakan

sebagai masukan atau umpan balik bagi pihak manajemen dalam menyusun program kerja rutin maupun program pengembangan dan dalam tataran yang lebih luas, hasil *tracer study* dijadikan sebagai referensi dalam menentukan arah kebijakan lembaga, khususnya yang terkait dengan stake holders.

### **1.3. Pelaksana**

*Tracer study* dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi, yaitu Prodi D3 Kebidanan. Hasil *tracer study* dari masing-masing Prodi kemudian diakumulasi menjadi hasil tracer study Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada.

### **1.4. Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan alumni dilakukan pada tanggal 2-30 Oktober 2013.

### **1.5. Responden**

Responden adalah alumni Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada yang telah lulus lebih dari 6 bulan. Total responden 177 lulusan.

### **1.6. Aspek/Komponen yang Diukur**

Instrumen tracer study berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup memungkinkan para lulusan/responden memilih satu item jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan terbuka untuk mendapatkan masukan atau saran dari responden yang berupa data kualitatif. Pertanyaan disusun dengan mengelaborasi dari berbagai unit terkait baik internal maupun eksternal. Instrumen disusun dengan indikator/ kategori informasi yang ingin digali meliputi: a) Identitas dan latar belakang responden (nama lengkap dan gelar, umur/ tanggal lahir, tempat instansi kerja, alamat rumah, pendidikan terakhir, dan jabatan sekarang) b) Kondisi Studi (tahun mulai kuliah, Lama Studi, tahun lulus dan IPK) c) Riwayat pekerjaan pertama kali dan sekarang (Lama waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, sumber informasi pekerjaan pertama, cara mendapatkan pekerjaan pertama, kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang ilmu, institusi tempat bekerja sekarang dan besarnya gaji) d) Peran alumni terhadap institusi (sumbangan dana, sumbangan sarana dan prasarana, kehadiran dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan alumni, Keikutsertaan dalam kegiatan seminar atau workshop yang diselenggarakan oleh Prodi D3 Kebidanan

STIKES Karya Husada, Menyediakan lahan praktek bagi mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada, Menyediakan lahan pekerjaan bagi lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada, Berpartisipasi dalam penyebaran informasi dan Berpartisipasi dalam pelatihan melamar kerja), e) *Self evaluation* kompetensi alumni (Integritas/etika/moral, Keahlian berdasarkan bidang ilmu/kompetensi utama, Bahasa Inggris, Penggunaan teknologi informasi, Komunikasi, Kerjasama tim, dan Pengembangan diri). Komponen yang dinilai dari pertanyaan terbuka adalah komentar umum dan saran. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang sah dan handal karena telah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus productmoment terbukti seluruh soal valid dengan nilai yang lebih besar dari r tabel (0.361). Kuesioner juga terbukti reliable berdasarkan nilai uji reliabilitas dengan alpa cronbach menunjukkan nilai hitung 0.973 lebih besar dari 0.361.

#### 1.7. Alat Ukur dan Sistem Skoringnya

Alat ukur *tracer study* adalah Kuesioner yang terdiri dari identitas dan latar belakang responden, kondisi study, riwayat pekerjaan pertama kali dan sekarang, peran alumni terhadap institusi Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada, *Self Evaluation* kompetensi, komentar umum dan saran. Kuesioner untuk atasan terdiri dari data umum dan penilaian kompetensi lulusan. pertanyaan untuk menilai kompetensi lulusan adalah pertanyaan tertutup dengan 4 item pilihan jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait dengan tingkat

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan interpretasi hasil dibagi menjadi 4 interval kelas. Panjang interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{4}$$

4

Berdasarkan rumus diatas dapat diinterpretasikan hasil analisa data menjadi:

- Sangat Baik = Skor 28-35
- Baik = Skor 19-27
- Cukup baik = Skor 10-19

Kurang baik = Skor 0-9

### **1.8. Metode Analisa Data**

Hasil *tracer study* dianalisa dengan teknik descriptive untuk mendapatkan makna yang lebih mendalam. Sementara untuk data yang berupa uraian atau dekripsi, maka analisisnya akan dilakukan secara kualitatif.

### **1.9. Sistm Pelaporan**

Hasil pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa dilaporkan dengan format sebagai berikut: (1) Bab I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Waktu Pelaksanaan, Responden, Waktu pelaksanaan, Aspek/komponen yang diukur, Alat Ukur dan Sistem Skoring, Metode Analisis Data serta Sistematika Pelaporan; (2) Bab II Hasil tracer study yang meliputi rata-rata waktu untuk mendapatkan pekerjaan, Sumber informasi pekerjaan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, Institusi tempat kerja, peran institusi terhadap alumni, penilaian kompetensi oleh lulusan dan atasan (3) Bab III Evaluasi Kualitatif (4) Bab IV. Kesimpulan dan Rekomendasi.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Data Umum**

Data Umum Meliputi rata-rata waktu untuk mendapatkan pekerjaan, Sumber informasi pekerjaan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, Institusi tempat kerja, peran institusi terhadap alumni

##### **2.1.1. Waktu Tunggu Untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama**

Rata – rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali adalah 3 bulan. Paling cepat lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 bulan setelah lulus dan paling lama 6 bulan setelah lulus

##### **2.1.2. Sumber Informasi Tentang Pekerjaan**

Lulusan mendapatkan informasi tentang pekerjaan dari berbagai sumber sebagaimana tercantum pada 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Sumber Informasi Tentang Pekerjaan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Program Studi	55	59,26
Dosen	20	19,40
Organisasi alumni	22	21,34
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa sumber informasi tentang pekerjaan terbanyak berasal dari Program Studi 55 orang (59,26%)

### 2.1.3. Cara Mendapatkan Pekerjaan

Tabel 2.2 tentang cara lulusan mendapatkan pekerjaan, sebagai berikut

Tabel 2.2. Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Tes/seleksi	59	63,14
Rekomendasi	16	15,52
Mendapat tawaran	22	21,34
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar lulusan mendapatkan pekerjaan dengan memenangkan persaingan melalui tes/seleksi 59 orang (63,14%).

### 2.1.4. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Bidang Ilmu

Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3. Kesesuaian Pekerjaan Dengan Bidang Ilmu

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Sesuai	84	87,39
Tidak Sesuai	13	12,61
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.3 dapat diketahui bahwa 84 orang (87,39%) lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

### 2.1.5. Institusi Tempat Bekerja

Institusi tempat bekerja lulusan dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4. Institusi Tempat Kerja

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Pemerintah	8	7,76
Swasta	83	86,42
Wirausaha	6	5,82
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar 83 orang (86,42%) lulusan bekerja di instansi swasta.

### 2.1.6. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Sumbangan Dana

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk sumbangan dana dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Sumbangan Dana

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	85	88,36
Tidak	12	11,64
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.5 dapat diketahui bahwa 85 orang (88,36%) memberikan kontribusi sumbangan dana kepada institusi.

### 2.1.7. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Sumbangan Sarana Prasarana

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk sumbangan sarana prasarana dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Sarana Prasarana

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	68	71,87
Tidak	29	28,13
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.6 dapat diketahui bahwa 68 orang (71,87%) memberikan kontribusi sumbangan sarana prasarana kepada institusi.

### 2.1.8. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan Dalam Himpunan Alumni

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk ntuk Keikutsertaan Dalam Himpunan Alumni dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.7. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan Dalam Himpunan Alumni

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	53	57,32
Tidak	44	42,68
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.7 dapat diketahui bahwa 53 orang (57,32%) Bergabung dalam himpunan alumni.

### **2.1.9. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan Dalam Kegiatan Seminar Yang Diselenggarakan Oleh Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada**

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk ntuk Keikutsertaan Dalam Kegiatan Seminar Yang Diselenggarakan Oleh Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan Dalam Kegiatan Seminar yang Diselenggarakan Oleh Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	26	25,22
Tidak	71	74,78
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.8 dapat diketahui bahwa 26 orang (25,22%) berpartisipasi dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada.

### **2.1.10. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Menyediakan Lahan Praktek**

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk menyediakan lahan praktek dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Menyediakan Lahan Praktek

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	24	23,28
Tidak	73	76,72
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.9 dapat diketahui bahwa 24 orang (23,28%) menyediakan lahan praktek bagi mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada.



### 2.1.11. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk menyediakan lapangan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut ini.

Tabel 2.10 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Menyediakan lapangan pekerjaan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	11	10,67
Tidak	85	89,33
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.10 dapat diketahui bahwa 11 orang (10,67%) berpartisipasi menyediakan lapangan pekerjaan.

### 2.1.12. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Pelatihan Melamar Kerja

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk pelatihan melamar kerja dapat dilihat pada tabel 2.11 berikut ini.

Tabel 2.11 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk pelatihan melamar kerja

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	23	22,31
Tidak	74	77,69
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.11 dapat diketahui bahwa 23 orang (22,31%) lulusan berpartisipasi dalam Pelatihan Melamar Kerja.

### **2.1.13. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan Dalam Kegiatan yang Diselenggarakan Oleh Himpunan alumni**

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk keikutsertaan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan alumni 2.12 berikut ini.

Tabel 2.12 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan dalam Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Himpunan Alumni

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	39	37,83
Tidak	58	62,17
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.12 dapat diketahui bahwa 39 orang (37,83%) berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan alumni.

### **2.1.14. Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Penyebaran Informasi**

Peran lulusan terhadap institusi dalam bentuk keikutsertaan dalam penyebaran informasi dapat dilihat pada tabel 2.13 berikut ini.

Tabel 2.13 Peran Lulusan Terhadap Institusi Dalam Bentuk Keikutsertaan dalam Kegiatan yang Diselenggarakan oleh Himpunan Alumni

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	82	85,45
Tidak	15	14,55
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.13 dapat diketahui bahwa 82 orang (85,45%) lulusan berpartisipasi dalam penyebaran informasi.

## 2.2. Data Khusus

### 2.2.1. *Self Evaluation* kompetensi

#### A. *Self Evaluation* Lulusan Terhadap Kompetensi Etika dan Moral

*Self Evaluation* lulusan terhadap kompetensi etika dan moral dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut ini

Tabel 2.14. Penilaian Lulusan Terhadap Kompetensi Etika dan Moral

KATEGORI	N	%
Cukup Baik	11	10,67
Baik	66	69,93
Sangat baik	20	19,40
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.14 dapat diketahui bahwa 66 orang (69,93%) memiliki *self evaluation* baik terhadap kompetensi etika dan moral.

#### B. *Self Evaluation* kompetensi Profesional

*Self Evaluation* lulusan terhadap kompetensi Profesional dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut ini

Tabel 2.15. Penilaian Lulusan Terhadap Kompetensi Profesional

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	7	6,79
Cukup Baik	9	8,73
Baik	63	67,02
Sangat baik	18	17,46
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.15 dapat diketahui bahwa 63 orang (67,02%) menilai baik kompetensi profesionalnya.

#### C. *Self Evaluation* Lulusan Terhadap Kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris

*Self Evaluation* lulusan terhadap kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut ini

Tabel 2.16. Penilaian Lulusan Terhadap Kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	45	47,2
Cukup Baik	52	52,8
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.16 dapat diketahui bahwa 47 orang (52,8%) menilai bahwa kemampuannya dalam Berbahasa Inggris cukup baik.

D. *Self Evaluation* Kompetensi Lulusan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

*Self Evaluation* Kompetensi lulusan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 2.17 berikut ini

Tabel 2.17. Penilaian Lulusan Terhadap pemanfaatan teknologi informasi

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	4	3,88
Cukup Baik	11	10,67
Baik	48	52,47
Sangat baik	34	32,98
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.17 dapat diketahui bahwa 48 orang (52,47%) menilai bahwa kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi informasi baik.

E. *Self Evaluation* Kompetensi Lulusan Terhadap Kemampuan Berkomunikasi

*Self Evaluation* Kompetensi lulusan terhadap Kemampuan Berkomunikasi dapat dilihat pada tabel 2.18 berikut ini

Tabel 2.18. Penilaian Lulusan Terhadap Kemampuan Berkomunikasi

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	3	2,91
Cukup Baik	4	3,88
Baik	53	55,0
Sangat baik	37	38,21
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.18 dapat diketahui bahwa 53 orang (55%) memiliki *self evaluation* baik terhadap kemampuan berkomunikasinya.

F. *Self Evaluation* Kompetensi Lulusan Terhadap Bekerjasama

*Self Evaluation* Kompetensi lulusan terhadap Kemampuan Bekerjasama dapat dilihat pada tabel 2.19 berikut ini

Tabel 2.19. Penilaian Lulusan Terhadap Kemampuan Bekerjasama

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	1	1,1
Cukup Baik	3	3,4
Baik	46	47,2
Sangat baik	47	48,3
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.19 dapat diketahui bahwa 46 orang (47,2%) memiliki *self evaluation* baik terhadap kemampuan bekerjasamanya.

G. *Self Evaluation* Kompetensi Lulusan Terhadap Pengembangan Kompetensi

*Self Evaluation* Kompetensi lulusan terhadap pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel 2.20 berikut ini

Tabel 2.20. Penilaian Lulusan Terhadap Pengembangan Kompetensi

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	7	6,7
Cukup Baik	25	25,9
Baik	51	53,9
Sangat baik	14	13,5
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.20 dapat diketahui bahwa 51 orang (53,9%) memiliki *self evaluation* baik terhadap pengembangan kompetensi.

**2.2.2. Penilaian Oleh Atasan**

A. Penilaian Atasan Terhadap Kompetensi Etika dan Moral

Penilaian Atasan terhadap kompetensi etika dan moral lulusan dapat dilihat pada tabel 2.21 berikut ini

Tabel 2.21 Penilaian Atasan Terhadap Kompetensi Etika dan Moral lulusan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup Baik	9	9,0
Baik	69	73,0
Sangat baik	19	18,0
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.21 dapat diketahui bahwa 69 orang (73,0%) atasan memberikan penilaian baik terhadap kompetensi etika dan moral lulusan.

#### B. Penilaian Atasan kompetensi Profesional

*Penilaian atasan* terhadap kompetensi Profesional lulusan dapat dilihat pada tabel 2.22 berikut ini

Tabel 2.22. Penilaian Atasan Terhadap Kompetensi Profesional

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang Baik	6	5,6
Cukup Baik	7	6,8
Baik	66	68,5
Sangat Baik	18	19,1
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.22 dapat diketahui bahwa 66 orang (68,5%) atasan menilai baik kompetensi professional lulusan.

#### C. Penilaian Atasan Terhadap Kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris

Penilaian Atasan terhadap kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris lulusan dapat dilihat pada tabel 2.23 berikut ini

Tabel 2.23. Penilaian Atasan Terhadap Kompetensi Kemampuan Berbahasa Inggris lulusan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang Baik	45	47,2
Cukup Baik	52	52,8
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.23 dapat diketahui bahwa 52 orang (52,8%) menilai cukup baik kemampuan berbahasa Inggris lulusan.

#### D. Penilaian Atasan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penilaian Atasan terhadap pemanfaatan teknologi informasi lulusan dapat dilihat pada tabel 2.24 berikut ini

Tabel 2.24. Penilaian Atasan Terhadap pemanfaatan teknologi informasi lulusan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Kurang Baik	4	3,4
Cukup Baik	11	11,2
Baik	48	48,3
Sangat baik	34	37,1
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.24 dapat diketahui bahwa 48 orang (48,3%) atasan menilai baik kemampuan pemanfaatan teknologi informasi lulusan.

#### E. Penilaian Atasan Terhadap Kemampuan Berkomunikasi

Penilaian Atasan terhadap Kemampuan Berkomunikasi lulusan dapat dilihat pada tabel 2.25 berikut ini

Tabel 2.25. Penilaian Atasan Terhadap Kemampuan Berkomunikasi lulusan

<b>KATEGORI</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup Baik	6	5,6
Baik	66	68,6
Sangat Baik	25	25,8
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.25 dapat diketahui bahwa 66 orang (68,6%) atasan menilai baik kemampuan berkomunikasi lulusan

#### F. Penilaian Atasan Kemampuan Kemampuan Bekerjasama

Penilaian Atasan terhadap Kemampuan Bekerjasama lulusan dapat dilihat pada tabel 2.26 berikut ini

Tabel 2.26. Penilaian atasan Terhadap Kemampuan Bekerjasama lulusan

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	2	1,1
Cukup Baik	3	2,2
Baik	67	69,7
Sangat Baik	25	27,0
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.26 dapat diketahui bahwa 67 orang (69,7%) atasan menilai baik kemampuan bekerjasama lulusan.

#### G. Penilaian Atasan Terhadap Pengembangan Kompetensi

Penilaian Atasan terhadap pengembangan kompetensi Lulusan dapat dilihat pada tabel 2.27 berikut ini

Tabel 2.27 Penilaian Atasan Terhadap Pengembangan Kompetensi lulusan

KATEGORI	N	%
Kurang Baik	7	6,7
Cukup Baik	21	21,4
Baik	59	61,8
Sangat baik	11	10,1
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2.27 dapat diketahui bahwa 59 orang (61,8%) atasan menilai cukup baik pengembangan kompetensi lulusan.



**BAB III**  
**ANALISIS KUALITATIF**

**Tabel 2.28. Analisis Deskriptif Kepuasan Mahasiswa**

No	KOMPONEN/ ASPEK YANG DINILAI	JENIS	KOMENTAR	SARAN
1	Penilaian Diri	Etika Moral	Saya berusaha melakukan pelayanan kebidanan sesuai dengan prinsip etika dan moral	Ditekankan kepada para mahasiswa tentang etika moral pada mata kuliah terkait
		Etika Moral	Di dalam proses pembelajaran saya diajarkan tentang etika umum dan etika profesi yang ternyata sangat penting untuk dimengerti dan diterapkan oleh semua tenaga kesehatan	Mata kuliah etika terus dipertahankan dan ditingkatkan
		Etika Moral	Dengan bekal ilmu yang saya pelajari saya sangat memahami tentang etika moral dan aplikasinya dalam pelayanan kesehatan	Selalu diajarkan dan ditekankan kepada adik tingkat
		Etika Moral	Menurut saya pemahaman tentang etika moral sangat penting dan saya merasa saya memahami prinsip etika dengan baik karena sudah diajarkan dalam mata kuliah etika di kampus.	Ada relevansi mata kuliah etika dengan tugas saya sebagai tenaga kesehatan.
		Kompetensi Profesional	Ketrampilan keperawatan saya sangat baik dan selama saya bekerja tidak ada hambatan /. Kendala untuk memberikan pelayanan kepada klien	Ketrampilan sangat terasah karena selama kuliah saya praktek di rumahsakit yang banyak pasien dan sangat membimbing. Terus dipertahankan

	Kompetensi Profesional	Alhamdulillah bekal ketrampilan yang saya peroleh selama kuliah sesuai dengan tuntutan pekerjaan saya	Pemilihan tempat praktek sudah sesuai
	Kompetensi Profesional	Semua ketrampilan yang diperlukan di tempat kerja saya sudah diajarkan di kampus, saya dapat menjalankan tugas dengan baik	Matri dan ketrampilan yang diajarkan sudah bagus, sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
	Kompetensi Profesional	Pada awal saya bekerja saya dapat dengan mudah melakukan penyesuaian dan sudah tidak bingung lagi dalam melaksanakan tugas karena bekal ilmu dan ketrampilan saya sangat menunjang.	Proses pembelajaran dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk adik tingkat
	Kompetensi Profesional	Materi dan ketrampilan yang diajarkan di kampus sudah sesuai, kecuali untuk ilmu dan ketrampilan yang benar-benar baru harus terus saya pelajari	Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya husada memfasilitasi pengembangan ilmu melalui seminar dan pelatihan
	Kemampuan berbahasa Inggris	Menurut saya kemampuan berbahasa Inggris saya masih kurang	Mahasiswa selalu dimotivasi dan difasilitasi untuk mampu berbahasa Inggris dengan berbagai cara
	Kemampuan berbahasa Inggris	Untuk beberapa penggunaan bahasa Inggris terkait pekerjaan saya saya cukup paham namun kemampuan saya untuk aktif berbahasa Inggris masih kurang	Metode pembelajaran dalam mata kuliah bahasa Inggris dikembangkan lagi agar lebih menarik minat mahasiswa
	Pemanfaatan teknologi Informasi	Bekal pengetahuan dan ketrampilan saya dalam menggunakan tehknologi informasi sangat	Sudah baik

			menunjang tuntutan pekerjaan saya	
		Pemanfaatan teknologi Informasi	Beberapa tugas dalam pekerjaan saya membutuhkan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan Alhamdulillah saya sudah belajar sejak kuliah sehingga tidak ada masalah dengan penggunaan teknologi informasi	Terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi sesuai dengan perkembangan
		Pemanfaatan teknologi Informasi	Pada saat kuliah saya mendapatkan materi tentang teknologi kebidanan, dimana saya diajari untuk menggunakan Doppler, CTG, KTG, Termometer dan alat alat lain sehingga saya dapat melakukan pemeriksaan dengan alat-alat tersebut untuk mendapatkan informasi sebagai dasar untuk membuat diagnose dan menyusun upaya tindak lanjut	-
		Kemampuan berkomunikasi	Komunikasi sangat diperlukan oleh bidan. Kemampuan bidan dalam berkomunikasi sangat menunjang keberhasilan pelayanan dan peubahan perilaku klien. Saya memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan yang baik dari mata kuliah komunikasi dan konseling yang diajarkan di kampus dan saya praktekan selama kontrak dengan klien selama praktek klinik	Praktek komunikasi lebih diperbanyak
		Kemampuan berkomunikasi	Saya sudah belajar tatacara dan berlatih berkomunikasi termasuk melakukan penyuluhan kesehatan sehingga	-

			memiliki bekal yang cukup untuk melakukan tugas dalam pekerjaan saya	
		Kemampuan bekerjasama	Jam kerja sama terbagi menjadi 3 shift dan dalam satu shift saya memiliki beberapa teman. Dibutuhkan kerjasama dalam tim agar dapat memberikan pelayanan maksimal. Selama saya bekerja saya dapat bekerjasama dengan seluruh rekan kerja dan tidak pernah ada masalah	Kegiatan UKM, Organisasi kemahasiswaan tugas kelompok dan outbond sangat terus dipertahankan untuk memupuk kemampuan bekerjasama
		Peningkatan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki	Program pelayanan kesehatan dan ilmu terus berkembang. Untuk mengikuti perkembangan saya aktif membaca buku, jurnal, artikel, mengikuti seminar dan pelatihan	Mohon Pendidikan memfasilitasi alumni untuk ikut dalam kegiatan seminar dan pelatihan
2.	Penilaian Atasan	Etika Moral	Alumni Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada sopan-sopan dan ramah.	Lebih ditingkatkan lagi tentang etika dan sopan santun dalam membina hubungan baik
		Etika Moral	Selain trampil dalam memberikan layanan, lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada sangat sopan dan santun	Terus ditingkatkan
		Etika Moral	Mudah bergaul dan dapat menempatkan diri dengan baik	-
		Etika Moral	Secara umum lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya husada sangat handal dalam memberikan pelayanan kepada klien sehingga klien sangat senang dan nyaman.	Dipertahankan
		Etika Moral	Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan	Etika, moral dan sopan santun

		selalu memegang teguh prinsip-prinsip etika dan moral	sangat penting, harus diterapkan pendidikan berkarakter
	Etika Moral	Memberikan pelayanan dengan ramah, sopan dan dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat	Terus dibangun softskill lulusan
	Etika Moral	Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan selalu memegang teguh prinsip-prinsip etika dan moral	
	Etika Moral	Berdasarkan pengamatan saya, Lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada tidak ada yang melakukan pelanggaran moral.	Etika dan moral sangat penting untuk dimiliki oleh tenaga kesehatan. Harus terus diperhatikan dan ditingkatkan
	Kompetensi Profesional	Sangat trampil dalam memberikan pelayanan kepada pasien	Stikes selalu memfasilitasi peningkatan kemampuan lulusan dengan menyelenggarakan seminar atau pelatihan.
	Kompetensi Profesional	Kemampuan profesional alumni Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada tidak diragukan lagi.	Terus ditingkatkan dengan melalui bimbingan laboratorium maupun praktek klinik
	Kompetensi Profesional	Begitu bekerja sudah siap pakai, tidak perlu diajari lagi	-
	Kompetensi Profesional	Dapat menangani pasien dengan baik	Baik
	Kompetensi Profesional	Rata-rata Lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada handal dalam pekerjaan dan trampil.	-
	Kompetensi Profesional	Dapat melayani klien dengan baik dengan hasil yang memuaskan	Dipertahankan
	Kompetensi	Asisten yang baik dan	-

		Profesional	terampil, tidak perlu diajari lagi dan dapat dilepas dalam semua jenis pelayanan	
		Kemampuan berbahasa Asing	Lulusan dari Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada Cukup mampu berbahasa Inggris meskipun tidak aktif. Cukup membantu dengan menerjemahkan beberapa istilah Inggris misalnya dalam kemasan alat.	Tidintkatkan lagi untuk menunjang pelaksanaan tugas.
		Kemampuan berbahasa Asing	Kemampuan berbahasa Inggris masih kurang.	Harus ditingkatkan lagi mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam pelayanan kesehatan karena beberapa petunjuk penggunaan alat atau obat menggunakan bahasa Inggris
		Pemanfaatan teknologi dan informasi	Mampu menggunakan alat-alat medis dengan baik	Dilatih lagi untuk alat-alat medis mengikuti teknologi terbaru
		Pemanfaatan teknologi dan informasi	Lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada mampu ngoperasionalkan alat-alat medis berteknologi dan menggunakan hasil pemeriksaan untuk diagnose dan melakukan asuhan pada klien	Interpretasi hasil dari pemeriksaan sangat penting untuk diagnose menyusun langkah tindak lanjut
		Pemanfaatan teknologi dan informasi	Dapat melakukan pendokumentasian baik secara manual maupun dengan software/komputerisasi	Penguasaan terhadap teknologi sangat menunjang system informasi dan keberlanjutan asuhan pada

			klien
	Kemampuan berkomunikasi	Penyuluhan kepada pasien dapat berhasil meningkatkan pengetahuanklien	-
	Kemampuan berkomunikasi	Dalam melaksanakan tugas lulusan-lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya husada mampu melakukan komunikasi efektif kepada klien	Terus dilatih berkomunikasi untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai nakes
	Kemampuan berkomunikasi	Trampil dalam berkomunikasi, mudah diterima klien ketika memberikan penjelasan atau instruksi	Mata kuliah komunikasi terus dipertahankan dan dikembangkan karena terbukti sangat penting
	Kemampuan berkomunikasi	Mampu berkomunikasi dengan semua orang dengan cara yang tepat	-
	Bekerjasama dengan tim	Bagian dari tim yang sangat solid dalam bekerjasama untuk memberikan pelayanan terbaik	Dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang membentuk kemampuan mahasiswa untuk bekerjasama
	Bekerjasama dengan tim	Dapat menyesuaikan dan diterima didalam tim	-
	Bekerjasama dengan tim	Kemampuan bekerjasama dengan tim sangat baik	Dikembangkan
	Bekerjasama dengan tim	Lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada mudah untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama dengan rekan dan seniornya	-
	Bekerjasama dengan tim	Mudah menerima informasi dan mampu memberikan informasi kepada sesama teman petugas kesehatan	Baik
	Peningkatan kemampuan dan	Para lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya	Prodi D3 Kebidanan

		kompetensi yang dimiliki	Husada memiliki keinginan tinggi untuk maju dengan aktif bertanya kepada teman, membaca atau mengikuti pelatihan	STIKES Karya Husada memberikan informasi dan kesempatan kepada alumni untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun pelatihan
		Peningkatan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki	Aktif mencari informasi tentang program baru atau ilmu baru	-
		Peningkatan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki	Keinginan untuk maju besar	Institusi Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada ikut memfasilitasi peningkatan dan pengembangan ilmu lulusan



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

##### **1.1.2. Karakteristik Lulusan**

- 1) Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah 3 bulan.
- 2) 59,26% Mendapatkan informasi pekerjaan dari Program Studi
- 3) 63,14% Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan cara lulus seleksi
- 4) 87,39% Lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu
- 5) 86,42% Lulusan bekerja di instansi swasta
- 6) 88,36% Lulusan memberikan kontribusi terhadap institusi berupa sumbangan dana
- 7) 71,87% Lulusan memberikan kontribusi terhadap institusi berupa sumbangan sarana prasarana
- 8) 57,32% Lulusan bergabung dalam himpunan alumni
- 9) 74,78% lulusan berpartisipasi dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh STIKES Karya Husada
- 10) 76,72% Lulusan menyediakan lahan praktek bagi mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada
- 11) 10,67% Lulusan berpartisipasi menyediakan lapangan pekerjaan bagi lulusan Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada
- 12) 22,31% Lulusan berpartisipasi dalam pelatihan melamar kerja
- 13) 37,83% Lulusan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan alumni

##### **1.1.3. Penilaian Lulusan/ *self evaluation* Kompetensi**

- 1) 69,93% menilai baik terhadap kompetensi etika dan moral.
- 2) 67,02% menilai baik kompetensi profesionalnya.
- 3) 47,2% menilai bahwa kemampuannya dalam Berbahasa Inggris kurang baik, 52,8% menilai bahwa kemampuannya dalam Berbahasa Inggris cukup baik.
- 4) 48,3% menilai bahwa kemampuannya dalam memanfaatkan teknologi informasi baik.

- 5) 54,0% memiliki self evaluation baik terhadap kemampuan berkomunikasinya.
- 6) 47,2% memiliki self evaluation baik terhadap kemampuan bekerjasamanya.
- 7) 53,9% memiliki self evaluation baik terhadap pengembangan kompetensinya.

#### **7.1.2. Penilaian Kompetensi Lulusan Oleh Atasan/Pengguna**

- 1) 73,0% atasan memberikan penilaian baik terhadap kompetensi etika dan moral lulusan.
- 2) 68,5% atasan menilai baik kompetensi professional lulusan.
- 3) 52,8% menilai cukup baik, 47,2% menilai kurang baik kemampuan berbahasa Inggris lulusan.
- 4) 48,3% atasan menilai baik kemampuan pemanfaatan teknologi informasi lulusan.
- 5) 68,6% atasan menilai baik kemampuan berkomunikasi lulusan.
- 6) 69,7% menilai baik kemampuan bekerjasama lulusan.
- 7) 61,8% atasan menilai baik kemampuan pengembangan kompetensi lulusan.

#### **7.1. Saran**

- 1) Peningkatan partisipasi lulusan dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Prodi D3 Kebidanan STIKES Karya Husada
- 2) Meningkatkan partisipasi lulusan dalam penyediaan lapangan pekerjaan
- 3) Meningkatkan partisipasi lulusan dalam keikutsertaan dalam himpunan alumni
- 4) Meningkatkan partisipasi lulusan dalam kegiatan himpunan alumni
- 5) Peningkatan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi
- 6) Peningkatan kemampuan berbahasa inggris